

# **DINAMIKA PENYELENGGARAAN LEMBAGA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)**

## *Catatan dari Pengalaman Lapangan*

Oleh Dra. **Kis Rahayu Mahli**

(Pengelola Taman Pengasuhan Anak-Play Group Aisyiyah Nur'aini dan  
TK Aisyiyah Bustanul Athfal Ngampilan Yogyakarta)

### **A. Dari Satu Menjadi Seratus Enam Puluh**

#### **1. Bermula dari TPA NURAINI**

Pada tahun 1996 beberapa orang ibu pada tingkat 'akar rumput' merasa prihatin melihat banyaknya anak-anak usia balita di kampung Ngampilan Yogyakarta yang ditinggal bekerja orang tua mereka. Anak-anak itu dititipkan kepada tetangga atau sanak saudara dan kurang mendapatkan sentuhan pendidikan, terutama pendidikan moral dan nilai Agama. Pada 21 April 1996, berawal dari keprihatinan tersebut maka beberapa ibu yang tergabung dalam Pimpinan Ranting Aisyiyah Ngampilan itu lalu merintis sebuah Taman Penitipan Anak yang diberi nama TPA NURAINI. Tujuan utama dari pendirian lembaga tersebut adalah untuk membantu menstimulasi pada anak usia balita agar memperoleh pendidikan yang baik terutama pendidikan agama sebagai fondasi bagi kehidupan selanjutnya.

Pada awalnya TPA NURAINI menempati sebuah rumah kontrakan berukuran 6x8 m di tengah kampung Ngampilan. Karena keterbatasan kemampuan Ranting, kegiatan TPA dimulai dengan mengangkat hanya seorang pengasuh. Tetapi kegiatan tetap berjalan karena semangat tinggi dari ibu-ibu pengurus yang terjun langsung dalam penyelenggaraan TPA NURAINI. Pada tahap awal ini, jumlah murid yang diasuh baru satu anak.

Pada tahun pertama orang yang menitipkan anak di TPA NURAINI adalah karena dipaksa keadaan, sebagian besar disebabkan oleh tidak adanya pengasuh/ pembantu rumah tangga yang mengasuh anak. Pada saat itu memang Direktorat PAUD belum berdiri sehingga Pentingnya PAUD belum tersosialisasi dengan baik.

Melihat kondisi demikian, para pengurus NURAINI berusaha melakukan sosialisasi melalui brosur dan secara lisan di berbagai lembaga perkantoran yang berada di sekitar Ngampilan, khususnya di UMY dan MAN Yogyakarta II. Sosialisasi berisi pemberitahuan bahwa di TPA anak tidak sekedar diasuh, tetapi diberi pendidikan sesuai dengan kemampuan anak, terutama pendidikan keagamaan dan kemandirian.

Maka kemudian mulailah banyak orang tua yang mempercayakan anaknya untuk diasuh dan dididik di TPA NURAINI. Pada tahun pertama berdirinya, rata-rata anak yang dititipkan berjumlah empat anak, tahun kedua rata-rata jumlah anak yang dititipkan setiap hari ada 10 anak dan tahun ketiga rata-rata perhari 15 anak.

Pada tahun ketiga TPA NURAINI menghadapi kendala yang cukup berat karena rumah kontrakan yang digunakan untuk kegiatan pengasuhan tidak dapat diperpanjang lagi, dengan demikian dituntut untuk mencari tempat pengganti kegiatan. Alhamdulillah Allah mengabulkan do'a kami dan muncullah ide untuk meminta ijin pada Pimpinan Pusat Muhammadiyah guna meminjam Aula Masjid Darussalam yang berlokasi di Jl KHA Dahlan 152 Yogyakarta sebagai tempat kegiatan TPA. Setelah memperoleh ijin dari PPM maka pada tanggal 21 Pebruari 1999 kegiatan TPA berpindah tempat ke lokasi yang baru.

Sejak pindah ke lokasi yang baru TPA NUR'AINI mulai menunjukkan perkembangan yang menggembirakan, terbukti dengan jumlah anak/pengasuh yang semakin bertambah dari tahun ke tahun. Pada tahun 2000 jumlah anak yang diasuh rata-rata perhari 35 anak, dengan jumlah pengasuh 6 orang.

## **2. Bergabungnya TK Aisyiyah Bustanul Athfal Ngampilan**

Sementara itu Allah memberikan ujian kepada kami dalam bentuk yang lain, yakni TK Aisyiyah Bustanul Athfal Ngampilan yang dirintis oleh PRA Ngampilan sejak tahun 1982 kehabisan murid dan satu bulan sebelum masuk tahun ajaran 2000/2001 tidak ada satupun calon murid yang mendaftarkan. Dalam kondisi tersebut maka dalam rapat PRA diputuskan untuk memindah TK ke lokasi TPA NUR'AINI dan pengelolaannya digabung menjadi satu dengan TPA.

Dalam jangka waktu satu bulan sebelum masuk tahun ajaran baru, kami melakukan sosialisasi dengan beberapa wali murid TPA supaya berkenan mendaftarkan anak mereka ke TK yang baru pindah tersebut, dengan komitmen bahwa setelah pulang dari TK anak-anak bisa langsung dititipkan di TPA sampai sore hari, sehingga orang tua tidak perlu susah payah menjemput anak sekolah pada jam kerja. Dengan komitmen tersebut alhamdulillah ada 17 anak yang mendaftar ditambah satu anak saya sendiri sehingga jumlah total anak TK pada tahun pertama pindah lokasi ada 18 anak yang usianya cukup beragam mulai dari 3,5 - 5 tahun dan masih digabung menjadi satu kelompok.

Pada saat TK ini pindah, ada 2 guru yang turut serta (satu guru adalah guru PNS dan satu lagi guru yayasan) ditambah satu tenaga kebersihan dan tenaga administrasi keuangan yang datang ke sekolah satu minggu dua kali.

Sebelum TK ini pindah, sudah pernah dicobakan sebuah strategi pemasaran agar menarik minat warga sekitar untuk masuk ke TK tersebut dengan cara memberikan seragam secara cuma-cuma. Langkah/strategi pemasaran tersebut nampaknya tidak banyak membuahkan hasil.

Berdasarkan pengalaman pemasaran tersebut, sebagai personil yang diberi amanah untuk nmengelola amal usaha kami berpikir untuk mencari cara pemasaran yang tepat. Akhirnya muncullah ide untuk membeli alat Drum Band karena pada tahun-tahun tersebut masyarakat

berpikir bahwa TK yang maju adalah TK yang memiliki kegiatan Drum band. Selanjutnya PRA Ngampilan mencari dana dan membeli satu set alat drumband.

Setelah keinginan untuk memiliki alat drum band terkabul, ternyata kami bingung karena anak-anak belum bisa memainkan alat itu meskipun sudah dilatih. Mungkin ini karena usia anak-anak masih terlalu dini. Dengan kondisi tersebut kami lalu meminta tolong kepada TK yang lokasinya berdekatan yaitu TK Aisyiyah Ngadiwinatan untuk melatih murid-murid kami dengan bergabung di TK yang bersangkutan.

### **3. Dirintisnya Play Grup**

Pada tanggal 21 Mei 2001 ada ide baru untuk mendirikan Play Group Aisyiyah Nur'aini dengan maksud agar anak-anak yang usianya kurang dari 4 tahun bisa memperoleh sentuhan pendidikan sejak dini. Pada hari peresmian Play Group tersebut kami menyelenggarakan tabligh akbar dan pentas seni, diantaranya menampilkan kegiatan drum band yang personilnya merupakan gabungan dari dua TK tersebut di atas. Dalam kegiatan tersebut kami mengundang masyarakat sekitar sekaligus mensosialisasikan keberadaan TK setelah pindah ke lokasi yang baru. Hal ini kami lakukan sebagai strategi pemasaran dalam mencari murid baru karena tidak lama lagi pendaftaran murid baru akan segera dibuka.

Alhamdulillah usaha tersebut membuahkan hasil yang cukup menggembirakan. Terbukti pada tahun kedua setelah TK berpindah ke lokasi baru ini, yaitu tahun ajaran 2001/2002 jumlah murid TK menjadi 37 anak. Artinya ada peningkatan jumlah murid sebesar 100% lebih. Sementara itu murid Play Group sebagai lembaga baru, pada tahun pertamanya memperoleh sejumlah 15 murid baru.

### **4. Dilengkapi oleh Program Plus**

Sementara itu, di samping bisa menambah satu tenaga guru untuk TK dan dua tenaga guru untuk Play Group, kami juga membuka program baru yang dinamakan Program Plus. Program Plus adalah program yang kami tawarkan kepada wali murid TK dan Play Group dimana anak-anak mereka dapat dititipkan setelah pulang sekolah. Kalau selama ini setelah dari TK anak dibawa ke TPA dan dicampur dengan anak lain yang usianya relatif beragam, maka jika mengikuti Program Plus anak tetap berada di ruang kelas TK bersama guru dan diberi kegiatan tambahan misalnya belajar Iqra' dan kegiatan yang lain dengan tetap memperhatikan minat dan kenyamanan anak.

Keuntungan lain di program plus ini adalah anak dapat dididik sesuai dengan tahapan perkembangannya, terutama pendidikan kemandirian. Jika bergabung di TPA berdasarkan pengamatan yang kami lakukan kurang menguntungkan bagi perkembangan anak karena bercampur berbagai usia. Sehingga perilaku anak usia 4 tahun bisa seperti anak usia 2 tahun karena lingkungan yang kurang mendukung. Anak usia 4 tahun yang mestinya sudah bisa minum susu menggunakan

gelas/cangkir, misalnya, karena terpengaruh dengan anak yang lebih kecil maka mereka masih minum susu dengan menggunakan dot/botol susu.

Beberapa wali murid langsung merespon baik program tersebut, meski beberapa yang lain belum mau bergabung. Tahap pertama program ini dimulai diikuti oleh 4 anak yang didampingi oleh guru sampai sore hari. Dalam jangka waktu tidak terlalu lama, sekitar enam bulan program ini memperoleh respon yang baik dari wali murid yang melihat perbedaan perkembangan antara anak Program Plus dan yang digabung di TPA, sehingga jumlah anak yang mengikuti program tersebut berjumlah 15 anak.

Seiring dengan berjalannya waktu, setelah berjalan selama 8 tahun, maka pada tahun ajaran 2004/2005 lembaga pendidikan milik Aisyiah Ranting Ngampilan ini sudah harus melakukan seleksi dalam penerimaan murid baru. Ini terjadi karena jumlah peminat dan daya tampung sudah tidak seimbang lagi. Pada tahun ajaran 2008/2009 ini jumlah anak yang kami asuh ada 160 anak. Dari jumlah tersebut, 105 anak mengikuti Program Plus.

Pada saat tulisan ini dibuat, kami gembira bercampur sedih dengan adanya sejumlah 68 anak yang telah mendaftarkan (daftar tunggu) untuk menjadi murid baru pada tahun ajaran 2009/2010. Gembira karena itu berarti lembaga ini telah memperoleh kepercayaan dari masyarakat. Sedih karena keterbatasan daya tampung. Berdasar pengalaman beberapa tahun terakhir, diperkirakan jumlah daftar tunggu ini akan bertambah terus karena pendaftaran baru akan dibuka pada bulan Mei 2009. Data tentang perkembangan murid dari tahun ke tahun bisa dilihat pada bagian akhir tulisan ini.

Sejak tahun 2003, Nuraini telah menjadi pusat kunjungan baik berupa studi banding maupun magang dari berbagai lembaga sejenis. Alhamdu lillah, sejak tahun 2007, Nuraini juga memperoleh amanah menjadi Pusat Unggulan PAUD Propinsi DIY. Dengan status itu maka lembaga ini menjadi rujukan bagi berbagai lembaga sejenis di DIY dan juga di seluruh tanah air. Akhir-akhir ini (Desember 2008) hampir setiap hari selalu ada tamu yang berkunjung ke Nuraini untuk keperluan magang, studi banding, dan pelatihan.

## **5. Memberi Manfaat bagi Persyarikatan**

Setelah berkembang sekian lama, PAUD Aisyiyah Nur'aini mencoba memberikan kontribusi terhadap berbagai kegiatan-kegiatan persyarikatan pada khususnya dan kegiatan keagamaan pada umumnya di lingkungan Ngampilan, berupa :

- Mensubsidi kegiatan Masjid Darussalam, antara lain dalam bentuk dukungan dana operasional masjid dan kegiatan Idul Qurban
- Memberikan keringanan kepada masyarakat sekitar yang masuk di lembaga tersebut berupa pengurangan SPP dan uang masuk,

terutama bagi warga sekitar yang aktif di pengajian rutin Aisyiyah di ranting setempat

- Memberikan subsidi untuk kegiatan sosial keagamaan seperti menyantuni anak yatim, fakir miskin, dan lansia di lingkungan PRA Ngampilan

## **B. Terobosan-terobosan dalam Pengembangan Amal Usaha**

Perkembangan lembaga yang baik, dengan bukti antara lain pertumbuhan jumlah anak didik yang menggembirakan sebagaimana diceritakan di atas, dapat kami peroleh karena banyak faktor. Di antara faktor-faktor itu antara lain adalah karena adanya beberapa program yang lalu mungkin menjadi nilai lebih dari lembaga ini. Beberapa diantaranya sebagai berikut.

1. Nur'aini mencoba membaca perkembangan zaman. Pada saat Nur'aini didirikan, sudah mulai banyak para orang tua (bapak dan ibu) yang bekerja di luar rumah. Mereka yang menyadari pentingnya pendidikan pada anak sejak usia dini, mengalami kesulitan mencari pendamping anak yang memahami pendidikan. Di samping itu ada kekhawatiran akan pengaruh lingkungan yang tidak kondusif untuk perkembangan anak. Hal itu baik karena lingkungan di sekitar rumah maupun pengaruh TV yang tidak mendidik. Dengan kenyataan itu kami menawarkan program berupa pelayanan pendidikan/ pengasuhan dengan sistim full day.
2. Nur'aini tetap melayani program reguler bagi orang tua yang tidak/ belum membutuhkan pengasuhan di sekolah selama satu hari penuh. Kami memberi kesempatan pada kelompok orang tua tersebut untuk bisa memasukkan anak mereka di lembaga ini. Jadi tidak semua anak yang masuk pada lembaga ini harus mengikuti Program Plus (full day).
3. Nur'aini memberikan pelayanan prima kepada masyarakat yang sudah memberikan kepercayaan kepada kami melalui berbagai program di antaranya adalah :
  - Menggunakan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada anak sehingga anak merasa senang, aman dan nyaman pada saat berada di sekolah
  - Melakukan Stimulasi Holistik dimana anak-anak tidak hanya dididik dalam hal kognitif (tidak hanya hafalan). Di Nur'aini, kami justru lebih menekankan pada aspek sikap dan perilaku anak (pendidikan berkarakter). Pada sisi lain, di samping aspek moral dan agama, kami juga memberi stimulasi melalui berbagai aspek perkembangan yang lain yaitu seperti aspek fisik, bahasa, sosial emosional, seni, kemandirian.
  - Nur'aini menyelenggarakan fasilitas layanan Deteksi Dini Tumbuh Kembang anak (DDTK). Untuk program tersebut dibentuk Tim DDTK yang bertugas untuk mendeteksi tumbuh kembang anak. Jika ditemukan anak yang perkembangannya dianggap tidak wajar

maka anak akan dirujuk ke klinik tumbuh kembang anak yang ada.

- Adanya fasilitas pemeriksaan kesehatan anak secara umum. Program ini dilaksanakan dengan mengikuti program Dana Sehat Muhammadiyah (DSM) dengan Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Dengan mengikuti program tersebut maka setiap seminggu sekali ada dokter piket yang memeriksa kesehatan anak secara rutin
- Adanya fasilitas pemeriksaan kesehatan gigi. Program ini bekerjasama dengan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- Adanya fasilitas konsultasi psikologi yang kami kemas dalam kegiatan *Parenting Class*. Program ini dilaksanakan secara rutin seminggu sekali yang menghadirkan psikolog secara tetap.
- Adanya pelayanan kesejahteraan berupa pemberian makanan dan gizi seimbang terutama bagi anak yang dititipkan sampai sore hari.

### **C. Daya dukung**

- Salah satu daya dukung yang dapat dirasakan dalam mengelola lembaga ini adalah keikhlasan, ketulusan dan kekompakan dari ibu-ibu yang tergabung di PRA Ngampilan.
- Kekompakan kerja (*team Work*) dari tenaga pendidik/kependidikan yang tergabung sebagai tenaga tetap di Nur'aini
- Dukungan dari Pimpinan Pusat Muhammadiyah yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk memanfaatkan lahan seluas 1500 m persegi di tempat yang sangat strategis

### **D. Tantangan dan Permasalahan**

Untuk sampai pada kondisi seperti sekarang ini banyak tantangan dan permasalahan yang telah dihadapi oleh TPA NUR'AINI. Tantangan dan permasalahan itu tentu juga akan selalu ada dan dihadapi oleh TPA NUR'AINI di masa-masa mendatang. Tantangan dan permasalahan itu mencakup hal-hal berikut ini.

#### **1. Sarana Pra Sarana**

Sejak awal berdiri sampai sekarang NUR'AINI selalu mengalami kendala kurangnya sarana dan pra sarana. Hal ini mungkin terjadi karena perkembangan jumlah murid NUR'AINI yang tidak seimbang dengan jumlah sarana dan pra sarana yang ada.

Dalam hal ruang yang dimiliki, misalnya. Pada awal berdiri NUR'AINI hanya memiliki satu ruang yang cukup untuk pengasuhan. Tetapi seiring dengan bertambahnya murid maka kebutuhan akan ruang juga bertambah. Saat ini, dengan 160 murid NUR'AINI memiliki 10 ruangan. Ruangan sejumlah itu cukup untuk pengasuhan anak (kurang representatif) dan tidak cukup

untuk memenuhi keperluan lainnya seperti: ruang guru, ruang tamu, ruang pertemuan, ruang perpustakaan, dan UKS.

## **2. SDM**

Sebagai amal usaha milik lembaga sosial keagamaan (Aisyiyah) NURAINI tumbuh dari bawah. Secara finansial memang NURAINI/Aisyiyah bukanlah lembaga yang sangat kuat. Hal ini berimplikasi pada keterbatasan dalam memilih SDM yang sepenuhnya sinkron dengan kebutuhan pendidikan dalam lembaga. Akibatnya beberapa tenaga pendidik tidak memiliki latar belakang yang ideal untuk PAUD yang memiliki visi menanamkan nilai-nilai Islam, keAisyiyahan maupun ke Muhammadiyah

## **3. Kesejahteraan**

Dalam penyelenggaraan PAUD rasio antara pendidik dengan anak harus sangat diperhatikan. Hal ini berdampak pada lebih banyak tenaga pendidik yang dibutuhkan. Selanjutnya banyaknya tenaga pendidikan berimplikasi pada tingkat kesejahteraan karena anggaran yang ada harus dibagi untuk tenaga pendidik yang lebih banyak. Maka tingkat kesejahteraan tenaga pendidik di Nur'aini menjadi berkurang.

Karena kondisi seperti itu maka sampai sekarang penghasilan yang diterima oleh tenaga pendidik masih jauh dibawah UMR.

## **4. Birokrasi Pendidikan Internal Aisyiyah**

Tidak semua ibu-ibu Aisyiyah di luar PRA Ngampilan sependapat dengan ide-ide/terobosan yang dilakukan oleh PRA Ngampilan dalam mengelola amal usaha ini. Hal ini sering menjadi kendala bagi perkembangan amal usaha. Ada kesan beberapa personil mencari-cari kesalahan yang selanjutnya akan berdampak pada kinerja dalam mengelola amal usaha. Hal ini diperburuk oleh belum adanya pedoman yang terinci berkaitan dengan penyelenggaraan PAUD Aisyiyah. Beberapa inovasi yang kami lakukan pada giliran selanjutnya sering dipersoalkan oleh beberapa person di kalangan birokrasi pendidikan Aisyiyah tanpa memberikan solusi yang jelas.

Tetapi ironisnya berbagai inovasi yang kami lakukan itu justru memperoleh dukungan dan penghargaan yang tinggi dari kalangan Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta maupun propinsi DIY. Bahkan Oleh Direktorat PAUD Depdiknas kami diangkat sebagai Pusat Unggulan PAUD untuk Propinsi DIY.

**Tabel Perkembangan NURAINI 1996 sampai 2008**

Tahun	Nama program	Daya tampung	Jumlah murid mendaftar	Jumlah murid diterima	Jumlah karyawan
1996/1997	TPA	15	sistim harian	4 anak rata-rata per hari	1 org pengasuh
1997/1998	TPA	15	sistim harian	8 anak rata-rata per hari	2 orang
1998/1999	TPA	15	sistim harian	8-10 anak rata-rata / hari	4 orang
1999/2000	TPA	30 anak	Pendaftaran sistim harian	20 anak rata-rata per hari	7 orang
2000/2001	TPA	30 anak	Pendaftaran sistim harian	30-35 anak rata-rata per hari	13 orang untuk semua program
	TK	20 anak	18 anak	18 anak	
2001/2002	TPA	30 anak	Pendaftaran sistim harian	30-35 anak rata-rata per hari	16 orang untuk semua program
	TK	40 anak	37 anak	37 anak	
	Play group	20 anak	15 anak	15 anak	
2002/2003	TPA	30 anak	Pendaftaran sistim harian	30-35 anak rata-rata per hari	17 orang untuk semua program
	TK	60 anak	57 anak	57 anak	
	Play group	30 anak	28 anak	28 anak	
2003/2004	TPA	30 anak	Sesuai kebutuhan daya tampung	30 anak	19 orang untuk semua program
	TK	60 anak	60 anak	60 anak	
	Play group	30 anak	Sesuai kebutuhan	30 anak	
2004/2005		30 anak	Sesuai kebutuhan	30 anak	23 orang untuk semua program
	TK	60 anak	61 anak	61 anak	
	Play group	30 anak	Sesuai kebutuhan	30 anak	
2005/2006	TPA	30 anak	Sesuai kebutuhan	30 anak	26 orang untuk semua program
	TK	84 anak	84 anak	84 anak	
	Play group	30 anak	Sesuai kebutuhan	30 anak	
2006/2007		30 anak	Sesuai kebutuhan	30 anak	35 orang untuk semua program
	TK	91 anak	91 anak	91 anak	
	Play group	30 anak	Sesuai kebutuhan	30 anak	
2007/2008	TPA	30 anak	Sesuai kebutuhan	30 anak	36 orang untuk semua program
	TK	91 anak	106 anak	91 anak	
	Play group	30 anak	30 anak	30 anak	
2008/2009	TPA	30 anak	Sesuai kebutuhan	30 anak	36 orang untuk semua program
	TK	96 anak	106 anak	96 anak	
	Play group	36 anak	Sesuai kebutuhan	36 anak	